

**PENGARUH MODAL INTELEKTUAL, UKURAN PERUSAHAAN,
DAN UMUR PERUSAHAAN TERHADAP KINERJA
PERUSAHAAN PADA PT. INDOFOOD SUKSES
MAKMUR TBK YANG TERDAFTAR
DI BURSA EFEK INDONESIA
PERIODE 2016-2020**

SKRIPSI

OLEH :

YUNI ELITAE BR MANURUNG

178330143



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2021**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 13/12/21

Access From (repository.uma.ac.id)13/12/21



**PENGARUH MODAL INTELEKTUAL, UKURAN PERUSAHAAN,
DAN UMUR PERUSAHAAN TERHADAP KINERJA
PERUSAHAAN PADA PT. INDOFOOD SUKSES
MAKMUR TBK YANG TERDAFTAR
DI BURSA EFEK INDONESIA
PERIODE 2016-2020**

SKRIPSI

OLEH :

YUNI ELITAE BR MANURUNG

178330143



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2021**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 13/12/21

Access From (repository.uma.ac.id)13/12/21



**PENGARUH MODAL INTELEKTUAL, UKURAN PERUSAHAAN,
DAN UMUR PERUSAHAAN TERHADAP KINERJA
PERUSAHAAN PADA PT. INDOFOOD SUKSES
MAKMUR TBK YANG TERDAFTAR
DI BURSA EFEK INDONESIA
PERIODE 2016-2020**

SKRIPSI

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Di
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Medan Area**

OLEH :

YUNI ELITAE BR MANURUNG

178330143

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2021**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 13/12/21


Access From (repository.uma.ac.id)13/12/21

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Pengaruh Modal Intelektual, Ukuran Perusahaan, dan Umur Perusahaan Terhadap Kinerja Perusahaan Pada PT.Indofood Sukses Makmur Tbk Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020
Nama : **YUNI ELITAE BR MANURUNG**
NPM : 17.833.0143
Program Studi : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Disetujui Oleh :

Komisi Pembimbing



(Ilham Ramadhan Nst, SE., Ak., M.Si, CA)

Pembimbing

Mengetahui :



(Dr. Ihsan Effendi, M.Si)
Dekan



(Sari Nuzullina Rahmadhani, SE., Ak., M.Acc)
Ka. Prodi Akuntansi

5/12/21

Tanggal/Bulan/Tahun Lulus : 19/Oktober/2021

HALAMAN PERNYATAAN ORIGINALITAS

Saya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“PENGARUH MODAL INTELEKTUAL, UKURAN PERUSAHAAN, DAN UMUR PERUSAHAAN TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN PADA PT. INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2016-2020”** yang saya susun sebagai syarat memperoleh gelar sarjana merupakan hasil karya tulis saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi ini yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas dan dengan norma, kaidah, dan etika penulisan ilmiah.

Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi-sanksi lainnya dengan peraturan yang berlaku, apabila di kemudian hari ditemukan adanya plagiat dalam skripsi ini.

Medan, 19 Oktober 2021

Yang Membuat Pernyataan



YUNI ELITAE BR MANURUNG

NPM 17.833.0143

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS

AKHIR/SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademik Universitas Medan Area, saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Yuni Elitae Br Manurung
NPM : 17.833.0143
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Program Studi : Akuntansi
Jenis Karya : Tugas Akhir/Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-Exclusive Royalty Free Right*) atas Karya ilmiah saya yang berjudul Pengaruh Modal Intelektual, Ukuran Perusahaan, dan Umur Perusahaan Terhadap Kinerja Perusahaan Pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020. Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalih media/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Medan

Pada Tanggal : 19 Oktober 2021



YUNI ELITAE BR MANURUNG

17.833.0143

RIWAYAT HIDUP

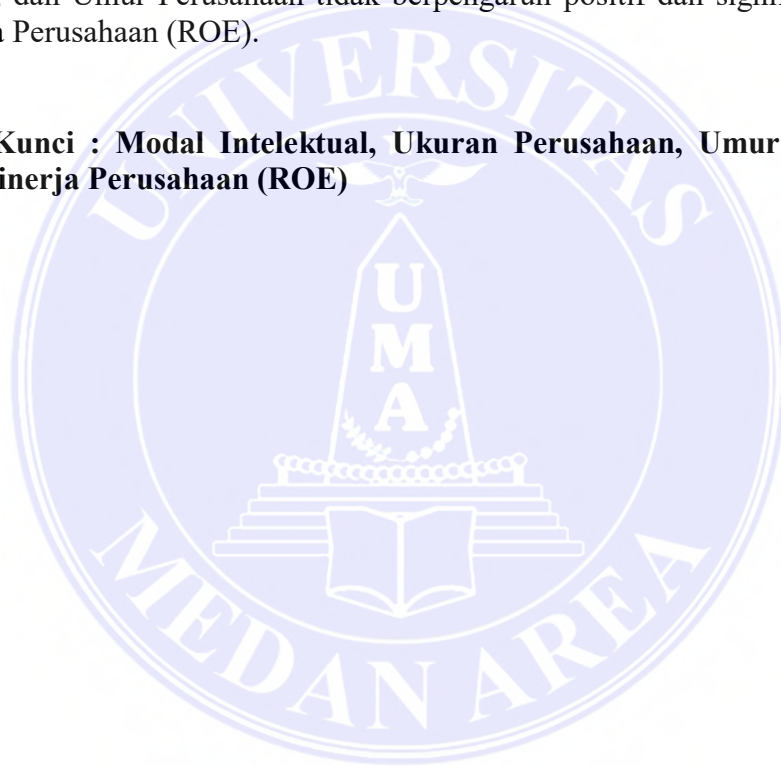
Peneliti dilahirkan di Haunapitu, Dusun IV Desa Gajah Sakti, Kecamatan Bandar Pulau, Kabupaten Asahan, Provinsi Sumatera Utara, Pada tanggal 09 Juni 1998. Anak perempuan ke 6 (enam) dari ayah Jadianan Manurung dan Ibu Romiana Br Siringo-ringo, memiliki saudara kandung 7 (tujuh) orang. Tahun 2017 peneliti lulus dari SMA NEGERI 1 BANDAR PULAU, dan pada tahun 2017 terdaftar sebagai mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.



ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh Modal Intelektual, Ukuran perusahaan, Umur Perusahaan Terhadap Kinerja Perusahaan Pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020. Jenis penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif. Penelitian yang digunakan bertujuan untuk menganalisis hubungan antar beberapa variabel. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh laporan keuangan pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020. Hasil pada penelitian ini berdasarkan hasil Uji t secara parsial Modal Intelektual berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Perusahaan (ROE), Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Perusahaan (ROE), dan Umur Perusahaan tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Perusahaan (ROE).

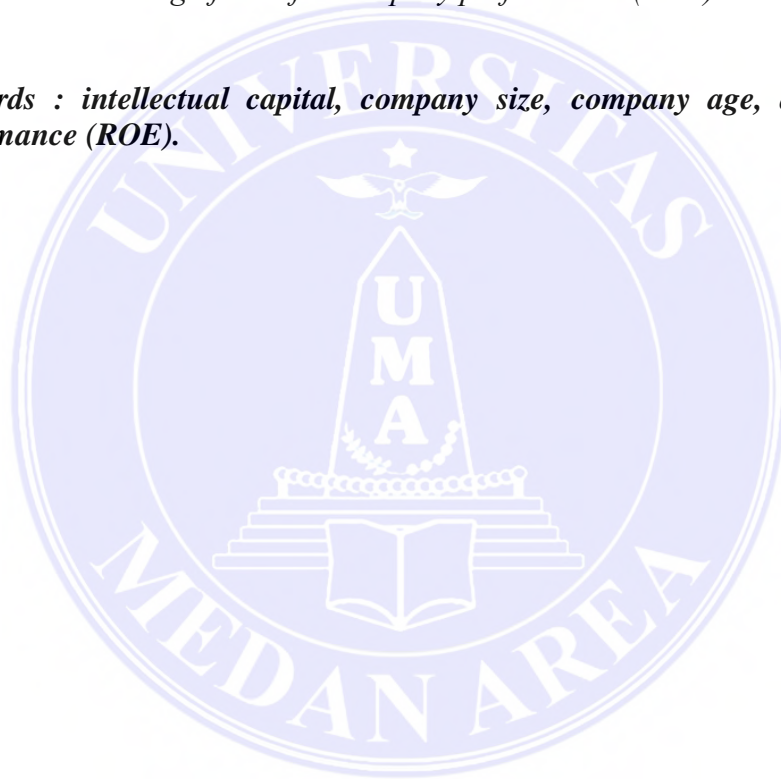
Kata Kunci : Modal Intelektual, Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Dan Kinerja Perusahaan (ROE)



ABSTRACT

The purpose of this research for knowing the influence of intellectual capital, company size, the company age for company performance at PT. Indofood Sukses Makmur Tbk Which On The Indonesia Stock Exchange Period 2016-2020. The research type use is kuantitative method. The research use purposed for analyze relationship among multiple variables. Population in this research is all over financial report on PT. Indofood Sukses Makmur Tbk period which registered in Indonesia Stock Exchange period 2016-2020. the results of this research are based on the result of the t test partially intellectual capital has a positive effect and significant for company performance (ROE), and company size not effect positive and significant for company performance (ROE), and age company not effect positive and significant for company performance (ROE).

Keywords : intellectual capital, company size, company age, and company performance (ROE).



KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala karuniaNya, sehingga peneliti ini dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik dengan judul **“Pengaruh Modal Intelektual, Ukuran Perusahaan, Dan Umur Perusahaan Terhadap Kinerja Perusahaan Pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020”**. Skripsi ini diajukan sebagai salah satu syarat untuk menempuh program strata-1 (S1) Sarjana Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.

Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis menyadari bahwa banyak sekali hambatan- hambatan yang akhirnya dapat teratasi karena adanya dukungan, bantuan, bimbingan, serta doa baik secara langsung maupun tidak langsung dari berbagai pihak sehingga akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini dengan segala kerendahan dan ketulusan hati penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Keluarga tersayang Ibunda Romiana Br, Siringgo-Ringgo, Pdt Roy Manurung, Betharia, Gunawan Manurung, Ellya , Masta Manurung, Andi Sihombing, Rina Manurung, Anju Silaen, Johannes Manurung, Duma Riris Nainggolan, Marchelina. Untuk semua doa, perhatian, pengorbanan, kesabaran, kasih sayang, dan segala bentuk dukungan yang telah diberikan kepada penulis.
2. Bapak Prof. Dr. Dadan Ramdhan, M.Eng, M.Sc selaku Rektor Universitas Medan Area.
3. Bapak Dr. Ihsan Effendi, SE., M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.
4. Ibu Sari Nuzullina Rahmadhani, SE, AK, M.Acc selaku Ketua Program Studi

Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.

5. Bapak Ilham Ramadhan Nasution, SE, AK, M.Si, CA selaku Dosen Pembimbing Utama yang telah membantu dan memberikan saran serta masukan untuk kesempurnaan skripsi ini.
6. Ibu Rana Fathinah Ananda, SE, M.Si selaku Dosen Sekretaris yang telah bersedia meluangkan waktunya guna membimbing Peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Ibu Aditya Amanda Pane SE, M.Si selaku Dosen Pembimbing yang telah banyak memberikan kritik dan saran untuk kesempurnaan skripsi ini.
8. Sahabat-sahabat saya Joyce, tustus, Risky, Mondren, Pipi, Sanggul, Andre, Pukdin, Ratna, Itak, Lastri, Oren, Winda, Ayuk, Superko, Debo, Pranita, Clara, yang selalu memberikan doa, motivasi dan dukungannya.
9. Serluruh staf akademik Fakultas Ekonomi Universitas Medan Area yang telah banyak membantu.

Akhirnya kata dengan segala keterbukaan, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna karena keterbatasan ilmu, pengalaman, dan pengetahuan penulis. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak demi kesempurnaan skripsi ini.

Medan, Juni 2021

Yuni Elitae Manurung

NPM. 17.833.0143

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN ORIGINALITAS.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	iv
RIWAYAT HIDUP	v
ABSTRAK	vi
ABSTACT.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Penelitian.....	6
1.4 Manfaat Penelitian.....	7
BAB II LANDASAN TEORI	8
2.1 Kinerja Perusahaan.....	8
2.1.1 Pengertian Kinerja Perusahaan	8
2.1.2 Indikator Kinerja Perusahaan.....	10
2.1.3 Tujuan Penilaian Kinerja Perusahaan	10
2.2 Modal Intelektual	11
2.2.1 Pengertian Modal Intelektual	11
2.2.2 Komponen Modal Intelektual	12
2.2.3 Indikator Modal Intelektual	13
2.3 Ukuran Perusahaan	13
2.3.1 Pengertian Ukuran Perusahaan	13
2.3.2 Indikator Ukuran Perusahaan.....	14
2.4 Umur Perusahaan	15
2.4.1 Pengertian Umur Perusahaan.....	15
2.5 Penelitian Terdahulu	15
2.6 Kerangka Konseptual.....	17

2.7	Hipotesis Penelitian	20
BAB III METODE PENELITIAN		21
3.1	Jenis, Lokasi, dan Waktu Penelitian.....	21
3.1.1	Jenis Penelitian.....	21
3.1.2	Lokasi dan Waktu Peneliti	21
3.2	Populasi dan Sampel	22
3.2.1	Populasi.....	22
3.2.2	Sampel.....	22
3.3	Definisi Operasi Variabel Penelitian.....	23
3.4	Jenis dan Sumber Data.....	26
3.4.1	Jenis Data	26
3.4.2	Sumber Data.....	26
3.5	Teknik Pengumpulan Data.....	26
3.6	Teknik Analisis Data	26
3.6.1	Uji Statistika Deskriptif	26
3.6.2	Uji Asumsi Klasik	27
3.6.2.1	Uji Normalitas	27
3.6.2.2	Uji Multikolinearitas	27
3.6.2.3	Uji Heteroskedastisitas.....	27
3.6.2.4	Uji Autokorelasi	28
3.6.3	Analisis Regresi Berganda	28
3.6.4	Analisis Hipotesis	29
3.6.4.1	Uji Parsial (Uji t)	29
3.6.4.2	Analisis Koefisien Determinasi (R^2).....	30
BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN.....		31
4.1	Hasil Penelitian	31
4.1.1	Gambaran Umum Perusahaan.....	31
4.1.2	Hasil Analisis Data	33
4.1.3	Analisis Deskriptif.....	46
4.2	Uji Asumsi Klasik	47
4.2.1	Uji Normalitas.....	47
4.2.2	Uji Multikolinearitas.....	49
4.2.3	Uji Heteroskedastisitas	50
4.2.4	Uji Autokorelasi	51
4.3	Analisis Regresi Berganda	51
4.4	Pengujian Hipotesis	53
4.4.1	Pengujian Hipotesis Secara Parsial (t)	53
4.4.2	Pengujian Koefisien Determinasi (R^2).....	54
4.5	Pembahasan Hasil Penelitian	56
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN		58
5.1	Kesimpulan.....	58
5.2	Saran.....	59
DAFTAR PUSTAKA		60

LAMPIRAN.....63

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1. Total Aset PT. Indofood Sukses Makmur Tbk	5
Tabel 2.1. Penelitian Terdahulu	15
Tabel 3.1. Rencana Waktu Penelitian	22
Tabel 3.2. Daftar Sampel Perusahaan	23
Tabel 3.3. Definisi Operasional	24
Tabel 4.1. Hasil Analisis Modal Intelektual.....	34
Tabel 4.2. Hasil Perhitungan Ukuran Perusahaan.....	39
Tabel 4.3. Hasil Perhitungan Umur Perusahaan	41
Tabel 4.4. Hasil Perhitungan Kinerja Perusahaan.....	43
Tabel 4.5. Analisis Statistik Deskripsi	46
Tabel 4.6 Uji Normalitas <i>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</i>	48
Tabel 4.7. Hasil Uji Multikolinearitas.....	49
Tabel 4.8. Hasil Uji Autokorelasi Durbin-Watson.....	51
Tabel 4.9. Analisis Regresi Berganda	52
Tabel 4.10. Uji Koefisien Determinasi R^2	55
Tabel 4.11. Hasil Pengujian Hipotesis Penelitian	55

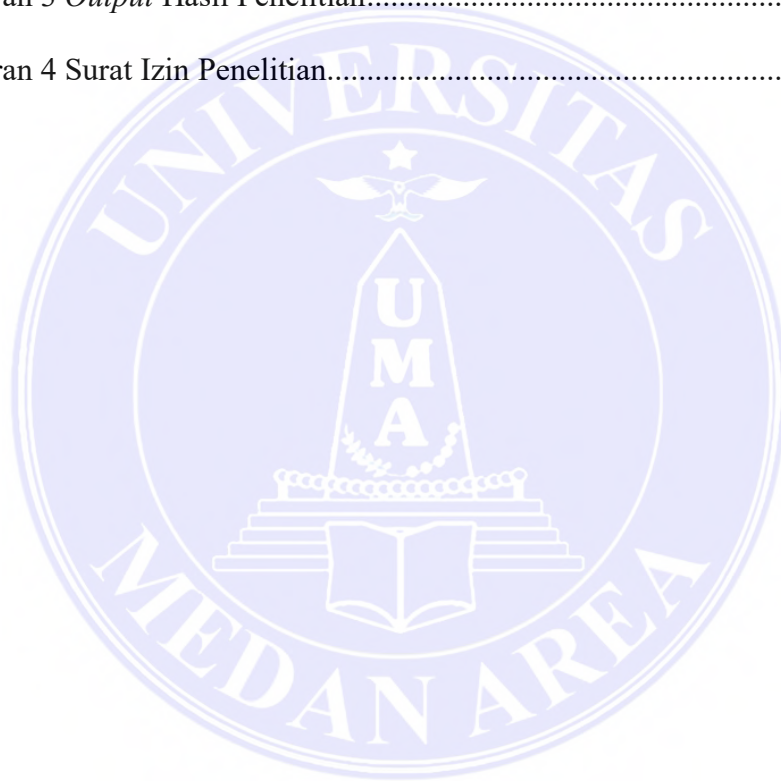
DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1. Kerangka Konseptual Penelitian	19
Gambar 2.1. Uji Normalitas Dengan Norma Probability Plot	48
Gambar 3.1. Hasil Uji Heteroskedastisitas	50



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Master Data Sampel dan Variabel Penelitian.....	63
Lampiran 2 <i>Output</i> Hasil Uji Statistika.....	72
Lampiran 3 <i>Output</i> Hasil Penelitian.....	74
Lampiran 4 Surat Izin Penelitian.....	75



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perekonomian di era globalisasi berkembang secara cepat sehingga perusahaan-perusahaan banyak menciptakan inovasi baru untuk meningkatkan eksistensinya. Contohnya seperti kemajuan teknologi pertumbuhan teknologi tersebut banyak memberikan peluang dan acaman bagi keberlangsungan bisnis. Dengan adanya peluang tersebut dapat berpengaruh positif, dimana perusahaan akan lebih cepat memperoleh informasi, memudahkan pekerjaan, serta sistem pemasarannya dapat dilakukan secara online tanpa harus terjun kelapangan langsung dan produk yang kita pasarkan akan terkenal baik itu didalam negeri maupun luar negeri. Meskipun demikian perusahaan harus memperhatikan acamannya yang dimaksud dari acaman ini perusahaan akan bersaing dengan perusahaan lain. Oleh sebab itu dibutuhkan perencanaan yang matang dan kesiapan dalam menghadapi masa yang akan datang.

Menurut Izati dan Margaretha (2014:23), Kinerja perusahaan merupakan salah satu aspek yang dapat menilai kemampuan perusahaan untuk menghadapi pesaingnya. Pada umumnya, menganalisis kinerja perusahaan dilakukan dengan memakai rasio-rasio keuangan, guna melihat baik atau buruk dari suatu kondisi keuangan dalam perusahaan yang menjadi cerminan prestasi kerja pada suatu periode yang telah ditentukan. Pengukuran profitabilitas yang digunakan Return on Euity (ROE). Brigham & Houston (2011:133), ROE ialah rasio yang mengukur laba bersih bagi pemegang saham di bagi dengan total ekuitas pemegang saham. Sebelum berkembangnya zaman perusahaan hanya

menggandakan aset berwujud akan tetapi sekarang perusahaan telah menemukan suatu gagasan baru yaitu aset tidak berwujud yang menjadi fokus perhatian berbagai bidang, teknologi informasi, sosiologi, maupun akuntansi dalam mendukung suksesnya bisnis dalam suatu perusahaan (Petty dan Guthrie,2000; Ulum, 2007).

Perkembangan modal intelektual di Indonesia muncul sejak adanya PSAK NO.19 yang membahas aset tak berwujud. Menurut PSAK NO. 19, aset tidak berwujud adalah aset non-moneter yang dapat diidentifikasi dan tidak mempunyai wujud fisik serta dimiliki untuk digunakan dalam menghasilkan atau menyerahkan barang atau jasa, disewakan kepada pihak lainnya, atau untuk tujuan administratif. Untuk meningkatkan nilai tambah bagi perusahaan sehingga dapat mencerminkan *Physical Capital Intellectual potensial* yaitu dilihat dari sumber daya perusahaan VAIC yang memiliki beberapa komponen, yaitu *Human Capital (VAHU – Value Added Human Capital)*, *Structural Capital (STVA – Structural Capital Value Added)*, dan *Physical Capital/Capital Employed (VACA – Value Added Capital Employed)*, menurut Hadiwijaya dan Rohman (2013). Modal intelektual tersebut cukup berperan penting dalam memperbaiki nilai perusahaan (Ayu Anjani, Vaya Juliana Dillak, 2019). Sudah banyak penelitian yang membuktikan modal intelektual memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kinerja perusahaan. Begitu juga dengan penelitian Natalia Sutanto dan I Gede Siswantaya yang menyatakan ada pengaruh positif antara *Intellectual capital* dengan kinerja perusahaan. Hal ini terbukti dalam pengujian melalui analisis statistik ukuran kinerja keuangan yang dipengaruhi oleh VACA adalah ROE yang menunjukkan semakin tinggi rasio ini akan semakin baik karena

memberikan tingkat pengembalian yang lebih besar pada pemegang saham. Begitu pula pengaruhnya modal intelektual terhadap kinerja perusahaan masa depan bahwa VAIC berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan masa depan yang mana didapatkan hasil yang signifikan modal intelektual mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan (Natalia Susanto, I gede Siswantaya, 2014). Akibat terjadinya suatu kinerja yang tidak maksimal disebabkan oleh perusahaan tersebut mengalami kekurangan modal yang begitu besar, baik itu modal berwujud maupun modal tidak berwujud dan mengakibatkan perusahaan mengalami kesulitan untuk bersaing (Ayu Anjani, Vaya Juliana Dillak, 2019), Sama halnya dengan ukuran perusahaan yang berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan (Ni Wayan Ayu Mutiara Dewi, Made Reina Candradewi 2018).

Menurut penelitian Riyanto (2013) Dimana ukuran perusahaan iyalah besar kecilnya perusahaan diamati dari nilai aset, nilai penjualan dan nilai equity dan Ukuran perusahaan juga dapat diartikan adalah suatu ukuran skala atau variabel yang menggambarkan besar-kecilnya perusahaan berdasarkan beberapa ketentuan seperti total aktiva, log size, nilai pasar, saham, total penjualan, total pendapatan, total modal dan lain-lain. Dengan adanya hal tersebut bahwa perusahaan besar mempunyai fleksibilitas yang lebih besar dibandingkan dengan perusahaan kecil (Yuyun Isbanah, 2015). Oleh sebab itu indikator yang digunakan ukuran perusahaan adalah total aset yang dimiliki setiap perusahaan. Serupa dengan umur perusahaan dimana menurut penelitian Lestari dan Juliarto (2017) menemukan adanya pengaruh signifikan positif atas umur perusahaan terhadap kinerja perusahaan. Menurut penelitian Rose *et al* (2010) menjelaskan bahwa sering bertambahnya umur perusahaan maka bertambah pula pengalaman

perusahaan yang lebih baik dari tahun sebelumnya. Maka daripada itu seiring dengan bertambahnya umur perusahaan, kemampuan dalam proses manajemen lebih efektif dan efisien yang dapat meningkatkan tingkat pengembalian penanaman modal semakin banyak, sehingga mewujudkan kinerja perusahaan yang semakin tinggi. Sedangkan menurut penelitian Wallace et al. (1994) Semakin tua perusahaan maka semakin banyak pengalaman perusahaan, dari pengalaman perusahaan tersebut meningkatkan pengungkapan informasi yang lebih luas sehingga pemilik lebih mudah mendapatkan informasi yang dibutuhkan.

Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia terdiri dari beberapa sektor, menurut Priharto, Sugi (2020-05-03) perusahaan manufaktur merupakan perusahaan yang mengolah barang mentah menjadi barang jadi untuk menambah nilai atas barang tersebut. sektor yang dipilih dalam penelitian ini adalah PT. Indofood Sukses Makmur Tbk dan PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk yang merupakan salah satu perusahaan yang bergerak dibidang makanan yang menjadi salah satu kebutuhan masyarakat PT. Indofood Sukses Makmur ini adalah perusahaan yang mulai berdiri ditahun 1994 dan PT.Indofood CBP Sukses Makmur Tbk didirikan pada 02 September 2009 dan mulai beroperasi secara komersial pada 01 Oktober 2009. Dimana perusahaan ini masih berkembang sampai sekarang dan sudah banyak ekspor produknya sampai luar negeri. Perusahaan ini merupakan produsen penghasil mie terbesar dalam standar Nasional Indonesia (Dwi Ayuningtyas, CNBC Indonesia, 2019). Sehingga pada akhir maret 2019, total penjualan perusahaan tercatat naik 8,73% dari tahun ke tahun menjadi Rp 19,17 triliun dibanding dengan periode yang sama dimana pada

tahun sebelumnya memperoleh penghasilan sebesar Rp 17,63 triliun. Dan pada kuartal I-2019 total aset perusahaan mengalami peningkatan sebesar Rp 98,09 triliun dan penghasilan dari akhir tahun lalu memperoleh sebesar Rp 96,54 triliun.

Fenomenan yang terjadi pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk dan PT. Indofood CBF Sukses Makmur Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia masih mampu mencetak kenaikan penjualan ditengah pandemi Covid-19 selama semester I-2020. Namun demikian, Indofood akan tetap mewaspadai kondisi pada semester II, karena ketidakpastian masih tinggi di tengah pandemi. Pada semester I-2020, Indofood mencetak penjualan netto sebesar Rp 39,38 triliun, naik 2% dibandingkan semester 1-2019. Akan tetapi dari angka penjualan itu, yang digaris bawahi yaitu penjualan domestik nyaris tak bergerak. Berdasarkan uraian penjelasan diatas, berikut adalah uraian tabel 1.1 mengenai total aset PT. Indofood Sukses Makmur Tbk dan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk untuk tahun buku 2016 hingga tahun buku 2020.

Tabel 1.1
Total Aset PT. Indofood Sukses Makmur Tbk dan PT. Indofood CBF Sukses Makmur Tbk Tahun 2016-2020.

NO	CODE	Tahun	Total Aset
1	INDF	2020	163,136,516.00
		2019	96,198,559.00
		2018	96,537,796.00
		2017	88,400,877.00
		2016	82,699,635.00
2	ICBP	2020	103,588,325.00
		2019	38,709,314.00
		2018	34,367,153.00
		2017	31,619,514.00
		2016	28,901,948.00

Sumber: www.idx.co.id

Dari tabel 1.1 diatas menunjukkan pada tahun 2016 total asset PT Indofood Sukses Makmur Tbk sebesar 82,699,635.00 dan pada tahun 2017

mengalami peningkatan menjadi 88,400,877.00. Dan pada tahun 2018 tetap mengalami peningkatan sebesar 96,537,796.00 dan pada tahun 2019 mengalami penurunan sebesar 96,198,559.00 dan tahun 2020 terjadi kenaikan yang lebih tinggi sebesar 163,136,516.00. Sedangkan pada anak perusahaan yaitu PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk selama periode 5 tahun mengalami peningkatan setiap tahunnya.

Berdasarkan fenomena diatas penelitian mendasari dengan judul

“Pengaruh Modal Intelektual, Ukuran Perusahaan, Dan Umur Perusahaan Terhadap Kinerja Perusahaan Pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020”.

1.1 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang, perumusan masalah yang dapat diambil adalah :

1. Apakah modal intelektual berpengaruh terhadap kinerja perusahaan?
2. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap kinerja perusahaan?
3. Apakah umur perusahaan berpengaruh terhadap kinerja perusahaan?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh modal intelektual terhadap kinerja perusahaan.
2. Untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan terhadap kinerja perusahaan.
3. Untuk mengetahui pengaruh umur perusahaan terhadap kinerja perusahaan.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Bagi peneliti

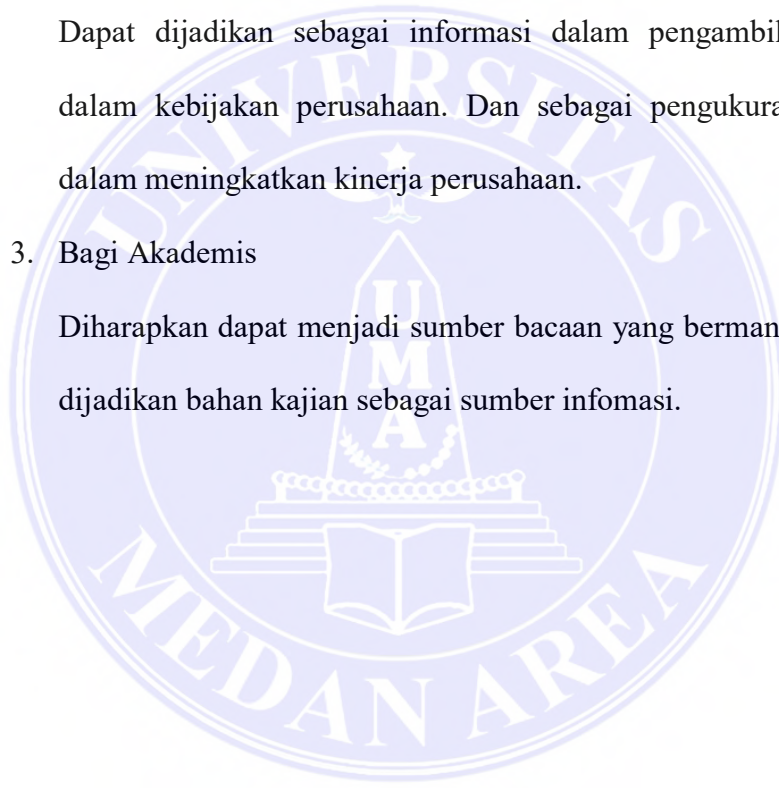
Berguna untuk menambah pengetahuan dan referensi mengenai kinerja perusahaan agar memperoleh hasil yang bermanfaat bagi penelitian lainnya dimasa yang akan datang. Dan selain itu juga untuk mengetahui pengaruh modal intelektual terhadap kinerja perusahaan.

2. Bagi Perusahaan

Dapat dijadikan sebagai informasi dalam pengambilan keputusan dalam kebijakan perusahaan. Dan sebagai pengukuran perusahaan dalam meningkatkan kinerja perusahaan.

3. Bagi Akademis

Diharapkan dapat menjadi sumber bacaan yang bermanfaat dan dapat dijadikan bahan kajian sebagai sumber informasi.



BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Kinerja Perusahaan

2.1.1 Pengertian Kinerja Perusahaan

Menurut penelitian Yuyun Isbanah (2015), kinerja perusahaan merupakan alat ukur keberhasilan manajer dalam menjalankan perusahaan. Dimana untuk menjalankan perusahaan dibutuhkan Informasi tentang kinerja perusahaan pihak-pihak yang berkepentingan dengan perusahaan, seperti pemegang saham, kreditur, pemerintah, dan masyarakat, khususnya pemegang saham. Informasi tersebut digunakan untuk mengetahui kesesuaian tujuan perusahaan dengan hasil pengelolaan perusahaan oleh manajer. Maka dari itu untuk mengetahui apakah kinerja perusahaan meningkat atau menurun perusahaan melakukan pengukuran kerja. Ukuran kinerja yang digunakan yaitu ukuran kinerja keuangan. Dimana kinerja keuangan perusahaan tersebut ada dalam laporan keuangannya.

Menurut Fahmi (2018), kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar.

sedangkan menurut Endut Wiyoto (2000) kinerja keuangan biasanya diukur dengan menggunakan rasio profitabilitas atau bisa disebut juga rasio rentabilitas. Dimana Profitabilitas adalah kinerja yang dilakukan suatu usaha untuk memperoleh laba. Sehingga profitabilitas perusahaan bisa diukur dengan membandingkan dengan aset, keuntungan, dan jumlah modal yang terdapat dalam laporan neraca.

Berikut tolak ukur yang digunakan untuk menilai kinerja keuangan perusahaan yang memiliki manfaat yang berbeda-beda menurut Dr, Francis Hutabarat, MBA CIBA (2020) yaitu:

1. Rasio Profitabilitas

Rasio Profitabilitas adalah rasio atau perbedaan untuk melihat kinerja perusahaan untuk memperoleh keuntungan dari penghasilan penjualan, aktiva dan ekuitas berdasarkan dasar penilaian tertentu dimana rasio-rasio profitabilitas dibutuhkan untuk penyusunan transaksi keuangan umumnya dinilai oleh kreditur (bank) dan investor.

2. Rasio Aktivitas

Rasio Aktivitas adalah ukuran penilaian kinerja perusahaan yang dimaksudkan untuk mengatur sampai seberapa besar efektifitas perusahaan dalam menggunakan sumber-sumber dananya, seperti total aset, pertukaran karyawan, piutang, periode penagihan rata-rata, pertukaran persediaan, perputaran modal kerja.

3. Rasio Leverage

Rasio Leverage adalah rasio keuangan yang menentukan taraf utang yang sudah dikeluarkan oleh suatu usaha atau bisnis. Rasio ini juga yang menilai kinerja suatu perusahaan untuk menyelesaikan beban atau utang jangka panjang. Dan rasio leverage juga membedakan antara total beban utang perusahaan dengan aktiva atau ekuitasnya.

4. Rasio Likuiditas

Rasio Likuiditas adalah skala pengukuran kemampuan perusahaan yang direncanakan untuk mengukur kinerja perusahaan menyelesaikan utangnya (likuiditasnya). Begitu juga dengan definisi penilaian kinerja adalah untuk

mengevaluasi sistematis terhadap kinerja karyawan dan untuk memahami kemampuan karyawan tersebut sehingga mampu merencanakan peningkatan pekerjaan lebih lanjut bagi karyawan pengukuran kinerja juga dapat menilai keterampilan, kemampuan, pendapatan dan pengembangan seorang karyawan.

2.1.2 Indikator Kinerja Perusahaan

Dalam mengukur kinerja keuangan perusahaan diukur dengan menggunakan yaitu sebagai berikut:

1) *Return on equity* (ROE)

Menurut Penelitian Budi Kho (2019) ROE merupakan rasio profitabilitas yang menilai kinerja perusahaan untuk memperoleh laba dari investasi pemegang saham di perusahaan dan ROE menentukan seberapa banyak laba yang dapat dihasilkan oleh perusahaan dari setiap satu rupiah yang diinvestasikan oleh pemegang saham. Berikut ini adalah rumus pengukurannya:

$$ROE = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Modal Pemilik}} \times 100\%$$

2.1.3 Tujuan Penilaian Kinerja Perusahaan

Berikut ini adalah tujuan dari penilaian kinerja perusahaan untuk memberikan kinerja yang baik menurut Rivai (2005:52) yaitu:

1. Menjalankan peninjauan ulang atas kinerja karyawan di masa lalu.
2. Memperoleh data yang sinkron dengan fakta dan sistematis dalam menentukan nilai suatu pekerjaan.
3. Melakukan identifikasi kemampuan organisasi.
4. Melakukan analisa kemampuan karyawan secara individual.
5. Menyusun sasaran pada masa yang akan datang.

6. Melihat prestasi kinerja karyawan secara nyata.
7. Memperoleh keadilan dalam sistem pemberian upah dan gaji yang diterapkan pada organisasi.
8. Memperoleh data untuk penentuan struktur pemberian upah dan gaji yang sesuai dengan pemberlakuan secara umum.

2.1.4 Manfaat Penilaian Kinerja

Berikut ini adalah manfaat dari penilaian kinerja menurut Riva'i dan Basri (2005 : 51) yaitu:

1. Memberikan informasi tentang hasil yang diinginkan dari sebuah pekerjaan.
2. untuk mengantisipasi ditemukannya kesalahan dalam mengajukan pendapat terkait dengan kapasitas kerja yang memuaskan
3. Membentuk pengembangan kreativitas karyawan alasan ada umpan balik
4. Memperhitungkan tiap-tiap partisipasi
5. Membuat komunikasi dua arah antara pihak manajer dengan karyawan.

2.2 Modal Intelektual

2.2.1 Pengertian Modal Intelektual

Menurut Wijaya (2017), modal intelektual adalah aset yang tidak berwujud berupa pengetahuan, dan inovasi yang semakin berkembang dalam ekonomi berbasis pengetahuan dan merupakan aset berharga yang dimiliki perusahaan. yang tersedia pada perusahaan yang memperoleh aset bernilai tinggi dan manfaatnya juga ekonomi untuk waktu dimasa yang akan datang bagi perusahaan. Dan modal intelektual juga dapat diartikan sekelompok aset pengetahuan yang merupakan atribut organisasi dan berkontribusi signifikan untuk meningkatkan posisi persaingan dengan menambah nilai bagi pihak-pihak

yang berkepentingan (Solikhah *et al*, 2010; Widarjo, 2011).

Sementara itu menurut Pangestika (2010), Intellectual Capital mencakup semua pengetahuan karyawan, organisasi dan kemampuan mereka untuk menciptakan nilai tambah dan menyebabkan keunggulan kompetitif berkelanjutan. Modal intelektual telah diidentifikasi sebagai seperangkat tak berwujud (sumber daya, kemampuan, dan kompetensi) yang menggerakkan kinerja organisasi dan penciptaan nilai keuntungan dimasa depan yang dilihat dari kinerja perusahaan tersebut.

2.2.2 Komponen Modal Intelektual

Intellectual Capital dapat dibagi menjadi tiga komponen menurut (Sawarjuwono dan Kadir, 2003) yaitu modal fisik, modal manusia, dan modal struktural.

1. Modal fisik (*Physical capital*) adalah indikator efisiensi nilai tambah modal yang digunakan. hingga *capital employed (CE)* adalah aktiva yang dimiliki perusahaan berwujud modal keuangan serta aset fisik yang dipakai untuk menolong membentuk kepercayaan tambahan perusahaan persediaan fisik dalam contoh terbuka disebut dengan *capital employed (CE)*.

2. *Human capital (HC)* adalah pengukuran kepercayaan tambahan kekayaan manusia. Dan *capital employed (HC)* merupakan kekayaan mengenai dengan pertumbuhan sumber daya manusia perusahaan. contohnya kapasitas, kewajiban, dorongan, dan ketaatan karyawan. *Human Capital* menentukan kopetensi perusahaan dalam mengendalikan sumber daya manusia.

3. Modal struktural (*SC*) adalah indikator efisiensi nilai tambah modal struktural. Dimana *capital employed (SC)* adalah kekayaan yang dimiliki perusahaan,

berserta keterampilan yang akan tetap berpengaruh dalam perusahaan. Akan tetapi *Structural Capital* membuktikan kemampuan yang akan tetap ada dalam perusahaan yang bukan berwujud manusia, misalnya mampu digambarkan dari aktivitas perusahaan, strategi, program, kebiasaan, dan lainnya.

2.2.3 Indikator Modal Intelektual

Menurut penelitian Sutanto, I Gede Siswantaya (2014) modal intelektual diukur dengan VAICTM yang telah dikembangkan oleh Pulic (1998;2005). awalnya perusahaan membentuk *value added* (VA), yang juga iyalah jarak tengah *input* dan *output*. dimana VAICTM merupakan sebetuk pembuat penyelidikan yang dianggarkan untuk memperbolehkan manajemen, investor dan pengelola kebutuhan lain yang terikat untuk secara efisien mengarahkan dan menguji kemampuan etika tambahan atau *Valued Added* (VA) dengan jumlah sumber daya perusahaan dan individu bagian sumber daya utama. VAICTM memiliki penilaian berikut ini sebagai komponennya yaitu *physical capital* (*VACA – Value Added Capital Employed*), *human capital* (*VAHU – Value Added Human Capital*), dan *structural capital* (*STVA – Structural Capital Value Added*) Ihyaul Ulum (2009). Kelebihan VAICTM adalah informasi yang diperlukan sangat fleksibel ditemukan dari bermacam sumber dan jenis perusahaa. Sehingga *intellectual capital* belum disajikan dalam laporan keuangan (Bontis et al:2000).

2.3 Ukuran perusahaan

2.3.1 Pengertian Ukuran Perusahaan

Menurut Suwito dan Herawaty (2005) Ukuran Perusahaan adalah suatu skala yang menjelaskan besar-kecilnya perusahaan berlandaskan sebanyak keputusan, misalnya total aset, log size, nilai pasar, saham, total penjualan, total

pendapatan, total kekayaan dan lain-lain. sehingga perusahaan berdasarkan skala aktivitas yang biasanya terbagi menjadi tiga kategori, yaitu: perusahaan besar, perusahaan menengah dan perusahaan kecil. Menurut Riyanto (2013), ukuran perusahaan adalah besar kecilnya perusahaan dilihat dari besarnya nilai equity, nilai penjualan atau nilai aktiva.

Sedangkan menurut penelitian Sudarmadji dan Sularto (2007) menyatakan bahwa perusahaan besar yang mempunyai sumber daya yang besar pula akan melakukan pengungkapan lebih luas dan mampu membiayai penyediaan informasi untuk keperluan internal.

2.3.2 Indikator Ukuran Perusahaan

Sementara itu, indikator yang digunakan untuk mengukur ukuran perusahaan menurut Winda Amelia dan Erna Hernawati (2016) yaitu:

1. Ln Total Aset

Ln Total Aset adalah modal atau kapasitas yang dimiliki oleh suatu perusahaan. Jika Semakin besar aktiva yang dimiliki, perusahaan sanggup melaksanakan penanaman modal dengan benar serta menyelesaikan keinginan barang. Hal ini menjadi meningkatkan pangsa pasar yang diperoleh dan akan memberikan pengaruh terhadap profitabilitas perusahaan. Dimana rumus yang digunakan yaitu:

$$SIZE = Ln(Total Asset)$$

Keterangan:

Size = Ukuran perusahaan

LnTA = Logaritma natural dari total aset

1.4 Umur Perusahaan

1.4.1 Pengertian Umur Perusahaan

Menurut penelitian Evan, (2013) umur perusahaan merupakan penentu penting dalam dinamika perusahaan. Semakin tua perusahaan maka semakin banyak pengalaman perusahaan, dari pengalaman perusahaan tersebut meningkatkan pengungkapan informasi yang lebih luas (Wallace et al. 1994) sehingga pemilik lebih mudah mendapatkan informasi yang dibutuhkan. Maka umur perusahaan sanggup menciptakan bahwa perusahaan akan tetap terkenal, dan kuat dalam bersaing sehingga umur perusahaan dapat dihubungkan dengan kinerja keuangan perusahaan. Dimana perusahaan yang lebih lama berdiri akan lebih berpengalaman dan biasanya memiliki kinerja yang sangat baik, memiliki reputasi yang bagus, sehingga memungkinkan untuk memiliki margin keuntungan yang tinggi saat menjual barangnya (Arisadi et al. 2013). Maka umur perusahaan dapat diukur menggunakan logaritma natural dari jumlah tahun perusahaan yang tercatat di Bursak Efek. Menurut penelitian Lestari dan Juliarto (2017) menemukan adanya pengaruh signifikan postitifatas umur perusahaan terhadap kinerja perusahaan.

2.5 Penelitian Terdahulu

Table 2.1
Penelitian Terdahulu

No	Peneliti	Judul Peneliti	Hasil Penelitian
1	Selvi Meliza Salim dan Golrida Karyawati (2013)	Pengaruh Modal Intelektual Terhadap Kinerja Keuangan	Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan modal intelektual mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan.
2	Natalia Sutanto	Pengaruh Modal	. berdasarkan hasil penelitian

	dan I Gede Siswantaya (2014)	Intelektual Terhadap Kinerja Perusahaan Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia	dapat disimpulkan sebagai berikut : modal intelektual berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan, modal intelektual berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan masa depan, pertumbuhan modal intelektual (ROGIC) tidak berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja perusahaan masa depan.
3	Yuyun Isbanah (2015)	Pengaruh Esop, Leverage, And Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Di Bursa Efek Indonesia	Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa ESOP terbukti tidak berpengaruh terhadap kinerja perusahaan yang diukur dengan ROA, ROE, dan NPM, hasil analisis menunjukkan bahwa <i>leverage</i> berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan yang diukur dengan ROA dan NPM, ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan yang diukur dengan ROA dan ROE.
4	Yus Epi (2017)	Pengaruh Ukuran Perusahaan, Struktur Kepemilikan Manajerial Dan Manajemen Laba Terhadap Kinerja Perusahaan <i>Property</i> Dan <i>Realestate</i> Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia	Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan ukuran perusahaan tidak mempunyai pengaruh terhadap kinerja perusahaan, struktur kepemilikan manajerial (SKM) tidak mempunyai pengaruh terhadap kinerja perusahaan, manajemen laba tidak mempunyai pengaruh terhadap kinerja perusahaan, secara bersama-sama ukuran perusahaan, struktur kepemilikan manajerial (SKM), dan manajemen laba tidak mempunyai pengaruh terhadap kinerja perusahaan.
5	Mikha Tri Apriliani dan Totok Dewayanto	Pengaruh Tata Kelola Perusahaan Dan Umur Perusahaan	Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dewan independen, dewan perempuan dan ukuran

	(2018)	Terhadap Kinerja Perusahaan	perusahaan tidak berpengaruh terhadap kinerja perusahaan, namun ukuran dewan dan umur perusahaan memiliki pengaruh positif terhadap kinerja perusahaan.
6	Nendhita Ajiidyaningrum (2019)	Pengaruh <i>Good Corporate Governance</i> , Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Pertumbuhan, Dan Likuiditas Terhadap Kinerja Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan <i>Property and Real Estate</i> yang Terdaftar di Bei 2016-2018)	Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan variabel <i>Good Corporate Governance</i> (GCG), struktur modal, dan umur perusahaan (age) berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja perusahaan. Sedangkan, variabel ukuran perusahaan (size), pertumbuhan perusahaan (growth), dan likuiditas berpengaruh negatif signifikan terhadap kinerja perusahaan.

Sumber: Data diolah oleh peneliti (2021)

2.6 Kerangka konseptual

Berdasarkan landasan teori dari penelitian terdahulu yang telah diuraikan diatas, sehingga terbentuk kerangka dari penelitian ini. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Modal Intelektual, Ukuran perusahaan, dan Umur Perusahaan terhadap Kinerja Perusahaan. Maka dalam penelitian ini dapat digambarkan bagaimana hubungan antara variabel independen (X) dengan variabel dependen dalam penelitian ini adalah Kinerja Perusahaan (Y) dan variabel independen dalam penelitian ini adalah Modal Intelektual (X1), Ukuran Perusahaan (X2) dan Umur Perusahaan (X3).

2.6.1 Pengaruh Modal Intelektual Terhadap Kinerja Perusahaan

Menurut penelitian Sopiah dan Sangadji (2018:232), *intellectual capital* adalah aliran pengetahuan yang memiliki sebuah nilai yang dianggap sebagai sumber daya tidak terlihat dimiliki organisasi. Definisi dari modal intelektual ini

masih berbeda-beda, tidak terdapat definisi khusus, cenderung bersifat luas, dan masih membutuhkan dukungan dari berbagai pihak (Kusdiat 2012). Oleh sebab itu dari beberapa definisi modal intelektual ini, terdapat kesamaan pokok pikiran yaitu modal intelektual merupakan berbagai sumber daya pengetahuan, pengalaman dan keahlian karyawan, hubungan baik dengan signifikat berkontribusi dalam proses penciptaan nilai sehingga dapat memberikan keunggulan kompetitif (*competitive advantage*) bagi perusahaan (Natalia Sutanto dan I Gede Siswantaya 2014). Oleh sebab itu modal fisik bagian dari modal intelektual yang menjadi sumber daya yang menentukan kinerja perusahaan. Sehingga Perusahaan yang mampu memanfaatkan modal intelektualnya secara efisien, maka nilai pasarnya akan meningkat secara pesat. Sehingga dengan pemanfaatan dan pengelolaan modal intelektual yang baik, maka kinerja perusahaan semakin meningkat.

2.6.2 Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Perusahaan

Ukuran perusahaan adalah nilai yang memberikan gambaran besar atau kecilnya sebuah perusahaan dengan proksi yang biasanya digunakan untuk mewakili ukuran perusahaan adalah jumlah karyawan, total asset, jumlah penjualan, dan kapitalisasi pasar (Reviani & Sudantoko 2012). Adapun Perusahaan besar mampu menarik minat investor yang lebih besar daripada perusahaan yang kecil karena mempunyai fleksibilitas penempatan investasi yang lebih baik oleh sebab itu perusahaan besar mampu memberikan keuntungan yang lebih tinggi. Menurut Rumondor *et al.*, (2015), ukuran perusahaan dapat menunjukkan besar atau kecilnya suatu perusahaan yang dilihat dari sisi total aktiva yang dimiliki, besarnya modal yang digunakan, atau total penjualan yang

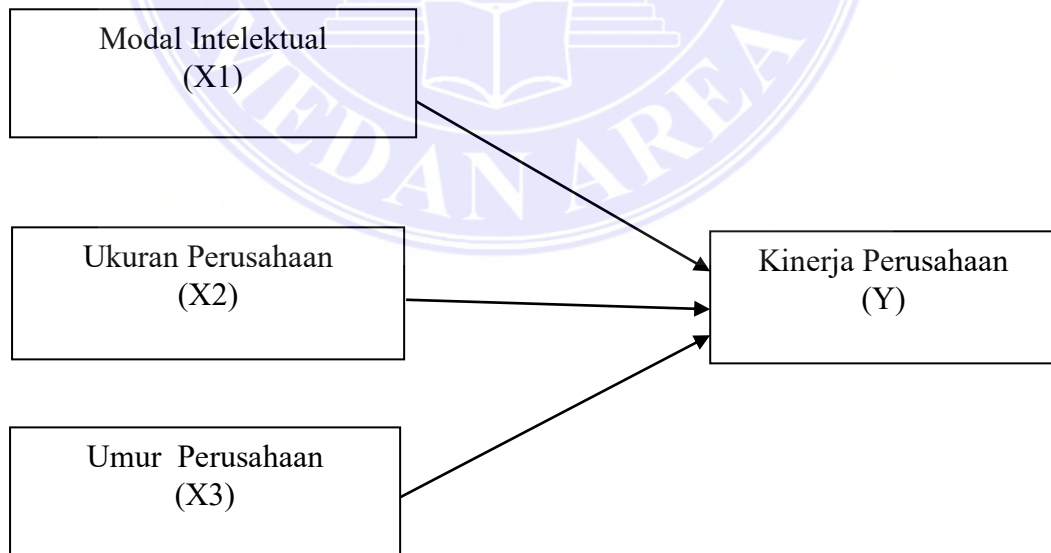
diperoleh, suatu perusahaan.

2.6.3 Pengaruh Umur Perusahaan Terhadap Kinerja Perusahaan

Umur perusahaan digunakan untuk mengukur pengaruh lamanya perusahaan beroperasi terhadap kinerja perusahaan (Savitri 2014). Umur perusahaan menunjukkan bahwa perusahaan mampu bersaing dan *survive* dalam pasar yang mencerminkan kinerja perusahaan tinggi karena eksistensi perusahaan yang masih ada sampai sekarang. Menurut *Rose et al* (2010) menjelaskan bahwa seiring bertambahnya umur perusahaan maka bertambah pula pengalaman perusahaan yang lebih baik dari tahun sebelumnya. Sedangkan menurut penelitian Lestari dan Juliarto (2017) menemukan adanya pengaruh signifikan positif umur perusahaan terhadap kinerja perusahaan.

Gambar I.1.

Kerangka Konseptual Penelitian



2.7 Hipotesis Penelitian

Menurut Sugiyono (2010:18) “Hipotesis penelitian adalah merupakan suatu jawaban sementara terhadap rumusan masalah”. Berdasarkan pada rumusan masalah yang telah dikemukakan pada pembahasan sebelumnya dalam penelitian ini, adalah:

H₁ : Modal Intelektual berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja perusahaan

H₂ : Ukuran Perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja perusahaan

H₃ : Umur Perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja perusahaan

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis, Lokasi, dan Waktu Penelitian

3.1.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian asosiatif kausal. Dimana Penelitian kausal dapat diartikan dengan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih (Sugiyono, 2016:55). Penelitian ini menjelaskan hubungan memengaruhi dan dipengaruhi dari variabel-variabel yang diteliti..

3.1.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan mengambil sampel perusahaan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang diakses melalui website www.idx.co.id. Penelitian ini dilakukan pada bulan Oktober sampai dengan Juli 2021.

Tabel 3.1
Rencana waktu penelitian

No	Kegiatan	Tahun 2020-2021												
		Ok t	No v	De s	Ja n	F eb	Ma r	Ap r	Mei	Ju n	Ju l	A gs t	S ep	O kr
1	Penyusunan proposal													
2	Seminar proposal													
3	Pengumpulan Data													
4	Analisis Data													
5	Seminar hasil													
6	Pengajuan meja hijau													
7	Meja hijau													

Sumber: Data diolah peneliti (2021)

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2016:80), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh laporan keuangan pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020

3.2.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2016:116), sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Oleh sebab itu teknik penarikan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode Sampel Jenuh, dimana sampel yang dipilih merupakan keseluruhan dari populasi dalam penelitian ini. Sampel

yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020.

Tabel 3.2
Daftar Sampel Perusahaan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk
Periode 2016-2020

No	Kode	Nama Perusahaan
1	INDF	PT. Indofood Sukses Makmur Tbk
2	ICBP	PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk

3.3 Defenisi Operasional Variabel Penelitian

Menurut Indriantoro dan Bambang (2014:96), definisi operasional ialah variabel yang memiliki penjelasan sebuah arti dan gambaran tentang seperti apa cara pengukuran dalam sebuah variabel. Pada penelitian ini ada dua variabel, pertama variabel independen dan kedua variabel dependen.

3.3.1 Variabel Dependen

Menurut Sugiyono (2017:39) variabel dependen dikatakan suatu variabel yang dipengaruhi dimana variabel yang dimaksud menjadi akibat karena adanya variabel independen. Variabel dependen yang dipakai dalam penelitian ini yaitu variabel Kinerja Perusahaan atau disebut variabel Y.

3.3.2 Variabel Independen

Menurut Sugiyono (2017:61) variabel independen dapat dikatakan variabel stimulus, variabel antecedent, atau variabel predictor yaitu variabel yang memiliki pengaruh atau variabel yang menjadi sebab timbulnya atau berubahnya variabel dependen.

Variabel independent yang dipakai dalam penelitian ini adalah Modal Intelektual (variabel X1), Ukuran Perusahaan (variabel X2), dan Umur Perusahaan (variabel X3).

Tabel 3.3
Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Rumus	Skala
1.	Kinerja Perusahaan	Kinerja perusahaan merupakan alat ukur keberhasilan manajer dalam menjalankan perusahaan. Dimana untuk menjalankan perusahaan dibutuhkan Informasi tentang kinerja perusahaan pihak-pihak yang berkepentingan dengan perusahaan, seperti pemegang saham, kreditur, pemerintah, dan masyarakat, khususnya pemegang saham. Informasi tersebut digunakan untuk mengetahui kesesuaian tujuan perusahaan dengan hasil pengelolaan perusahaan oleh manajer.	$ROE = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Modal Pemilik}} \times 100\%$ <p><i>Sumber: Kho (2019)</i></p>	Rasio
2.	Modal Intelektual	Modal intelektual adalah aktiva atau aset yang tidak berwujud yang merupakan sumber daya seperti pengetahuan yang tersedia pada perusahaan yang memperoleh aset bernilai tinggi dan manfaatnya juga ekonomi untuk	$VAIC = VACA + VAHU + STVA$ <p><i>Sumber: Sutanto (2014)</i></p>	Rasio

		waktu dimasa yang akan datang.		
3.	Ukuran Perusahaan	Ukuran Perusahaan adalah suatu skala yang menjelaskan besar-kecilnya perusahaan berlandaskan sebanyak keputusan, misalnya total aset, log size, nilai pasar, saham, total penjualan, total pendapatan, total kekayaan dan lain-lain.	$SIZE = Ln(Total Asset)$ <p>Sumber: Amelia dan Hernawati (2016)</p>	Rasio
4.	Umur Perusahaan	Umur perusahaan merupakan penentu penting dalam dinamika perusahaan. Umur perusahaan merupakan masa hidup atau siklus hidup perusahaan yang dapat digunakan sebagai faktor untuk membatasi keleluasan manajerial. Maka umur perusahaan sanggup menciptakan bahwa perusahaan akan tetap terkenal, dan kuat dalam bersaing sehingga umur perusahaan dapat dihubungkan dengan kinerja keuangan perusahaan.	<p>logaritma natural dari jumlah tahun perusahaan.</p> <p>Sumber: Arisadi et al. (2013)</p>	Rasio

Sumber: Data diolah oleh peneliti (2021)

3.4 Jenis dan Sumber Data

3.4.1 Jenis Data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan data sekunder. Dimana Data sekunder adalah data yang diperoleh peneliti dari sumber yang sudah ada. Oleh sebab itu data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah data laporan keuangan pada perusahaan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020.

3.4.2 Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data dan informasi laporan keuangan tahunan yang dapat diambil dari Bursa Efek Indonesia atau Indonesia Stock Exchange (IDX).

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah teknik dokumentasi. Dimana teknik dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dan pencatatan laporan keuangan yang diperoleh dari website Bursa Efek Indonesia yaitu www.idx.co.id.

3.6 Teknik Analisis Data

3.6.1 Uji Statistik Deskriptif

Sedangkan metode yang digunakan penulis dalam menganalisis data dalam penelitian ini yaitu analisis deskriptif. Menurut Sugiyono (2015:254) analisis deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk

umum atau generalisasi. Selain itu analisis deskriptif merupakan penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel independen dan variabel dependen. Oleh sebab itu ukuran yang digunakan dalam analisis deskriptif yaitu : rata-rata (mean), median, dan standar deviasi.

3.6.2 Uji Asumsi Klasik

3.6.2.1 Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2011 : 160) uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Dalam pengujian normalitas data penelitian menggunakan uji Kolmogrov-Smirnov. Dimana tingkat signifikansi yang digunakan $\alpha = 0,05$. Maka daripada itu dasar pengumpulan kesimpulan dapat dilakukan berlandaskan probabilitas (p) yaitu: apabila probabilitas $> 0,05$ dan gagasan pembagian dari model regresi adalah medium. Dan apabila probabilitas $< 0,05$ dan gagasan pembagian dari model regresi adalah tidak medium.

3.6.2.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas berniat untuk memeriksa apakah model regresi diketahui memiliki kesesuaian antara variabel bebas (independen). Dan apabila variabel independen saling berkorelasi, maka variabel ini tidak orthogonal (variabel independen yang nilai korelasi antar semua variabel independen dengan nol) (Ghozali, 2011: 105). Untuk menghitung multikolinieritas bisa dilaksanakan dengan melihat ukuran penerimaan dan VIF (Variance Inflation Factor).

3.6.2.3 Uji Heteroskedastisitas

Bertujuan untuk menguji apakah model regresi terjadi ketidaksamaan

variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain (Ghozali, 2011:139). Uji heteroskedastisitas dapat dideteksi melihat grafik scatterplot. Apabila ada pola tertentu, seperti titik-titik yang membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka mengidentifikasi telah terjadi heteroskedastisitas. Apabila tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

3.6.2.4 Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya). Untuk menguji ada tidaknya gejala autokorelasi maka dapat dideteksi dengan menggunakan uji Durbin-waston (DW Test).

3.6.3 Analisis Regresi Linier Berganda

Adapun analisis yang digunakan dalam penelitian ini untuk mengukur besarnya pengaruh modal intelektual (X_1), ukuran perusahaan (X_2), umur perusahaan (X_3), terhadap kinerja perusahaan (Y) pada perusahaan meliputi pengujian hipotesis yaitu menggunakan analisis regresi liner berganda. Analisis regresi linear berganda merupakan teknik yang digunakan untuk menunjukkan pengaruh suatu variabel terikat dengan suatu variabel independen dengan persamaan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + e$$

Y = Kinerja perusahaan

X₁ = Modal intelektual

X₂ = Ukuran perusahaan

X₃ = Umur perusahaan

a = nilai intercept/bilangan konstan

b = angka arah atau koefisien regresi

e = Error Term

Regresi berganda didasarkan pada hubungan fungsional ataupun kasual antara satu variabel bebas dengan satu variabel tidak bebas. Persamaan umum regresi linier berganda (Lubis & Osman,2015).

3.6.4 Analisis Uji Hipotesis

Uji hipotesis sama artinya dengan menguji signifikansi koefisien regresi linear berganda secara parsial yang sekait dengan pernyataan hipotesis penelitian. Pengujian hipotesis untuk penelitian ini dilakukan dengan uji t. Uji t pengukuran ini dilakukan untuk mengukur tingkat signifikan dari koefisien variabel dependen terhadap independen.

3.6.4.1 Uji Parsial (Uji t)

Dengan adanya Uji parsial (uji t) untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Untuk mengetahui apakah signifikan atau tidak terhadap variabel dependen maka digunakan signifikan level sebesar 0.05 jika nilai signifikan (p value) > 0.5 sehingga secara individu variabel independen tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. Apabila signifikan (p value) > 0,5 maka secara individu independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. 0,05 maka H_0 diterima dan H_a ditolak yang berarti secara simultan semua variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

3.6.4.2 Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

Menurut Ghozali (2011:97) analisis ini digunakan untuk mengukur seberapa kemampuan model dalam menerangkan variabel terikat. Maka daripada itu R^2 menjelaskan proporsi variasi dalam variabel terikat (Y) yang dijelaskan oleh variabel bebas lebih dari satu variabel secara bersama-sama. Oleh sebab itu r^2 mengukur kebaikan sesuai (*goodness-of-fit*) dari persamaan regresi, yaitu memberikan persentase variasi total dalam variabel terikat (Y) yang dijelaskan oleh hanya satu variabel bebas (X). Dengan demikian r adalah koefisien korelasi yang menjelaskan keeratan hubungan linear diantara dua variabel, nilainya dapat negatif dan positif.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan Analisis data dan hasil penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Dari hasil pengujian secara parsial (uji t), hasil penelitian menunjukkan bahwa selama lima tahun, variabel Modal Intelektual berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja perusahaan (ROE) pada perusahaan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk dan PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020.
2. Dari hasil pengujian secara parsial (uji t), hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja perusahaan (ROE) pada perusahaan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk dan PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020.
3. Dari hasil pengujian secara parsial (uji t), hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel Umur Perusahaan tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja perusahaan (ROE) pada perusahaan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk dan PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka peneliti dapat memberikan saran sebagai berikut:

1. Hasil peneliti menunjukkan bahwa ukuran perusahaan dan umur perusahaan tidak berpengaruh terhadap kinerja perusahaan, sehingga perusahaan disarankan untuk dapat lebih memperhatikan lagi dan terus meningkatkan ukuran perusahaan, umur perusahaan dan memperbaiki kinerja perusahaan untuk mampu meningkatkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan terhadap perusahaan. Perusahaan juga disarankan untuk menaikkan jumlah ekuitas (modal), untuk menaikkan jumlah ekuitas perusahaan dapat menerbitkan saham baru. Dengan begitu jumlah ekuitas akan bertambah.
2. Bagi investor diharapkan sebaiknya harus memperhatikan tingkat kinerja suatu perusahaan untuk menginvestasikan dananya.
3. Bagi peneliti selanjutnya disarankan menggunakan variabel lain yang dapat mempengaruhi kinerja perusahaan, serta dapat memperpanjang periode penelitian agar dapat diperoleh hasil penelitian yang lebih baik dan akurat.

DAFTAR PUSTAKA

- Al, Et, Rumondor. 2015. Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan dan Risiko Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sub Sektor Plastik dan Pengemas Di BEI. Vol. 03 No. 03
- Amelia, W., & Hernawati, E. (2016). Pengaruh Komisaris Independen, Ukuran Perusahaan, dan Profitabilitas terhadap Manajemen Laba. *Ekonomi Bisnis*, 10(1), 62–77.
- Anjani, Ayu. dan Dillak, Juliana, Vaya. 2019, Pengaruh Intellectual Capital Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan, Vol. 3. No 3, hlm 308.
- Aprianti, 2018. Pengaruh VACA, VAHU dan STVA Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Perbankan yang Terdapat di BEI. *Jurnal Riset Terapan Akuntansi*. 2(1): 70- 81.
- Apriliani, Tri Mikha. dan Dewayanto, Totok. 2018, Pengaruh Tata Kelola Perusahaan , Ukuran Perusahaan Dan Umur Perusahaan Terhadap Kinerja Perusahaan, Vol. 7. No. 1.
- Arisadi, Castelia Yunita. dan Djazuli, Atim Djumahir. 2013, Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Current Ratio, Debt to Equity Ratio dan Fixed Asset to Total Asset Ratio terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia, Vol. 2. No. 4.
- Budi, Kho. 2019, *Manajemen Keuangan dan bisnis*, Jakarta: Badan Penerbit PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Chairunissa, Chikita. 2017, Pengaruh Intellectual Capital, Pengungkapan Corporate Social Responsibility Dan Struktur Modal Terhadap Kinerja Keuangan (Studi Empriris Pada Perusahaan Dasar dan Kimia yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2016). Universitas Islam Negerisyarif Hidayatullah, Jakarta.
- Epi, Yus. 2017, Pengaruh Ukuran Perusahaan, Struktur kepemilikan Manajerial Dan Manajemen Laba Terhadap Kinerja Perusahaan Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia, Vol. 1. No 1.
- Firer, S. dan S. M. Williams. 2003. *Intellectual Capital and Tradisional Measures Of Corporate Performance*. *Journal of Intellectual Capital*, 4 (3), 348-360.
- Ghozali, 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*, Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- idx.co.id. 2020. Laporan Keuangan PT. Indofood Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. <https://www.idx.co.id/>. (Diakses Pada 24 Januari 2021)

- Isbanah, Yuyun. 2015, Pengaruh Esop, Leverage, And Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Di Bursa Efek Indonesia, Vol. 15. No 1.
- Izati, C., & Margaretha, F. (2014). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Basic Industry And Chemicals Di Indonesia. *EJournal Manajemen*, 1(2), 21–43.
- Kasmir, 2014. *Analisa Laporan Keuangan*. PT. Rajagrafindo Persada: Jakarta.
- Kuryanto, Benny dan M. Syafruddin. 2008. Pengaruh Modal Intelektual Terhadap Kinerja Perusahaan. SNA XI. Pontianak.
- Kuryanto, K., dan M. Syarifuddin. 2011. Pengaruh Modal Intelektual Terhadap Kinerja Perusahaan. Simposium Nasional Akuntansi XI, Pontianak.
- Kusdiat, D. 2012. Pengaruh Modal Intelektual terhadap Kinerja Perusahaan Studi Empiris Pada Perusahaan Jaya yang terdaftar di BEI. Vol. 01 No.02
- MM, Darya Putu Gusti I Dr (2019). *Akuntansi Manajemen, Uwais Inspirasi Indonesia*. Ds. Sidoarjo, kec. Pulung, Kab. Ponorogo.
- PSAK No. 19 (Revisi 2009). *Aset Tak Berwujud*. Ikatan Akuntansi Indonesia.
- Pangestika, M. W. 2010. *Skripsi: Analisis Pengaruh Modal Intelektual Terhadap Kinerja Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2008-2010)*. Fakultas Ekonomi Universitas Esa Unggul.
- Riyanto, K., dan M. Syarifuddin. (2011). Pengaruh Modal Intelektual Terhadap Kinerja Perusahaan. Simposium Nasional Akuntansi XI, Pontianak.
- Rumondor, R. M. Mangantar, Sumarauw, dan S. B. Jacky. 2015. Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan dan Risiko Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sub Sektor Plastik dan Pengemasan Di BEI. *J. EMBA* 3 (3): 159-169.
- Safitri, A. N. 2012. Pengaruh Pengungkapan Intellectual Capital dan Pengungkapan CSR Terhadap Kinerja Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan High Profile yang Terdaftar di BEI). Skripsi, Universitas Diponegoro.
- Salim, Meliza Selvi. dan Karyawati, Golrida. 2013 Pengaruh Modal Intelektual Terhadap Kinerja Perusahaan, Vol. 1. No. 2.
- Sawarjuwono, T., dan A. p. Kadir. 2004. *Intellectual Capital: Perlakuan, Pengukuran dan Pelaporan (Sebuah Library Research)*. *Jurnal Akuntansi dan keuangan*, 5 (1), 35-48.
- Sopiah, dan Sangadji, E. M., (2018) *Manajemen Sumber Daya Manusia Strategik*.

CV Andi Offset. Yogyakarta.

Sugiyono. 2015. *Metode penelitian & pengembangan Research and Devrloment. CV Alfabeta. Bandung.*

Sukandar, P radana Pangky. dan Rahardja. 2014, Pengaruh Ukuran Dewan Direksi Dan Dewan Komisaris Serta Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Perusahaan, Vol. 3. No. 3.

Sutanto, Natalia. Dan Siswantaya Gede I. 2014, Pengaruh Modal Intelektual Terhadap Kinerja Perusahaan Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia, Vol. 26. No 1, hlm 2.

Tirto.id. 2020. Di Tengah Pandemi Penjualan Naik Harga Saham Mulai Pulih. <https://tirto.id/indofood-di-tengah-pandemi-penjualan-naik-harga-saham-mulai-pulih-fVCP>. (Diakses Pada 23 Oktober 2020)

Totok Dewayanto dan Mikha Tri Apriliani, 2018, Pengaruh Tata Kelola Perusahaan, Ukuran Perusahaan, dan Umur Perusahaan Terhadap Kinerja Perusahaan, Vol. 7. Hlm. 1. Universitas Diponegoro.

Ulum, I. 2007. Intellectual Capital Performance Sektor Perbankan di Indonesia. Universitas Muhamma-diyah Malang.

Ulum, Ihyaul.2007. Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Perbankan di Indonesia. *Tesis Dupublikasikan*. Semarang: Fakultas Ekonomi UNDIP.

Wahdikorin, Ayu. 2010, Pengaruh Modal Intelektual Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2007-2009. Universitas Diponegoro, Semarang

Wirawan, 2009. *Evaluasi Kinerja Sumber Daya Manusia*. Jakarta : Penerbit Salemba Empat.

Yunita, Novelia. 2012, Pengaruh Modal Intelektual Terhadap Kinerja Keuangan dan Nilai Pasar, Universitas Negeri Semarang, Indonesia





Lampiran 1 Master Data Sampel dan Variabel Penelitian

1. Perhitungan Modal Intelektual

CODE	Tahun	Triwulan	Total Equitas	Value Add (Penjualan Neto -HPP)	HC (Biaya Gaji)	HC E (VA/HC)	SC (VA-HC)	SC E (S/C/V/A)	CE E (V/A/CE)	VAIC (HCE +SCE +CEE)
INDF	2020	I	56,570,429,000,000	19,304,795,000,000	1,594,247,000,000	12.1364	17,710,548,000,000	0.91742	0.34125	13.36771
INDF		II	57,339,733,000,000	39,384,531,000,000	3,738,107,000,000	10.5359	35,646,424,000,000	0.90509	0.68686	12.12791
INDF		III	75,274,131,000,000	58,775,946,000,000	5,412,857,000,000	10.8585	53,363,089,000,000	0.90791	0.78083	12.54731
INDF		IV	79,138,044,000,000	81,731,469,000,000	7,851,131,000,000	10.4101	73,880,338,000,000	0.90394	1.03277	12.34686
INDF	2019	I	51,800,975,000,000	19,169,840,000,000	1,223,056,000,000	15.6737	17,946,784,000,000	0.93620	0.37007	16.97999
INDF		II	51,248,190,000,000	38,609,234,000,000	3,531,132,000,000	10.9339	35,078,102,000,000	0.90854	0.75338	12.59587
INDF		III	51,966,751,000,000	57,845,448,000,000	6,109,540,000,000	9.46805	51,735,908,000,000	0.89438	1.11312	11.47556
INDF		IV	54,202,488,000,000	76,592,955,000,000	8,042,510,000,000	9.52351	68,550,445,000,000	0.895	1.413	11.83160

					00,00 0	4	00,000	00	09	
IN D F	20 18	I	49,916 ,800,0 00,000	17,631,161, 000,000	1,196, 896,0 00,00 0	14.7 307 376 7	16,434 ,265,0 00,000	0.9 32 11	0.3 53 21	16.01 606
IN D F		II	47,172 ,799,0 00,000	35,999,542, 000,000	3,992, 002,0 00,00 0	9.01 791 682 5	32,007 ,540,0 00,000	0.8 89 11	0.7 63 14	10.67 017
IN D F		III	48,553 ,764,0 00,000	54,742,187, 000,000	5,632, 155,0 00,00 0	9.71 958 104 8	49,110 ,032,0 00,000	0.8 97 11	1.1 27 46	11.74 415
IN D F		IV	49,916 ,800,0 00,000	73,394,728, 000,000	7,352, 150,0 00,00 0	9.98 275 715 3	66,042 ,578,0 00,000	0.8 99 83	1.4 70 34	12.35 293
IN D F	20 17	I	45,874 ,949,0 00,000	17,834,867, 000,000	1,186, 325,0 00,00 0	15.0 337 108 3	16,648 ,542,0 00,000	0.9 33 48	0.3 88 77	16.35 597
IN D F		II	44,459 ,268,0 00,000	35,651,851, 000,000	3,874, 095,0 00,00 0	9.20 262 693 6	31,777 ,756,0 00,000	0.8 91 34	0.8 01 90	10.89 586
IN D F		III	45,964 ,261,0 00,000	53,120,225, 000,000	5,238, 098,0 00,00 0	10.1 411 285 2	47,882 ,127,0 00,000	0.9 01 39	1.1 55 69	12.19 821
IN D F		IV	46,756 ,724,0 00,000	70,186,618, 000,000	6,802, 016,0 00,00 0	10.3 185 023 4	63,384 ,602,0 00,000	0.9 03 09	1.5 01 10	12.72 269
IN D F	20 16	I	44,474 ,924,0 00,000	16,515,754, 000,000	1,131, 155,0 00,00 0	14.6 007 876 9	15,384 ,599,0 00,000	0.9 31 51	0.3 71 35	15.90 365
IN		II				10.1				

D F			43,676 ,574,0 00,000	34,084,083, 000,000	3,371, 456,0 00,00 0	096 033 9	30,712 ,627,0 00,000	0.9 01 08	0.7 80 37	11.79 106
IN D F		III	44,905 ,785,0 00,000	49,865,934, 000,000	4,853, 642,0 00,00 0	10.2 739 209	45,012 ,292,0 00,000	0.9 02 67	1.1 10 46	12.28 704
IN D F		IV	43,941 ,423,0 00,000	66,659,484, 000,000	6,286, 442,0 00,00 0	10.6 036 902 9	60,373 ,042,0 00,000	0.9 05 69	1.5 17 01	13.02 639
IC B P	20 20	I	28,782 ,184,0 00,000	12,006,604, 000,000	863,5 16,00 0,000	13.9 043 214	11,143 ,088,0 00,000	0.9 28 08	0.4 17 15	15.24 956
IC B P		II	30,170 ,710,0 00,000	23,047,433, 000,000	2,176, 056,0 00,00 0	10.5 913 786 2	20,871 ,377,0 00,000	0.9 05 58	0.7 63 90	12.26 086
IC B P		III	47,688 ,949,0 00,000	33,896,887, 000,000	3,263, 191,0 00,00 0	10.3 876 503 1	30,633 ,696,0 00,000	0.9 03 73	0.7 10 79	12.00 217
IC B P		IV	50,318 ,053,0 00,000	46,641,048, 000,000	4,531, 615,0 00,00 0	10.2 923 677 3	42,109 ,433,0 00,000	0.9 02 84	0.9 26 92	12.12 213
IC B P	20 19	I	24,255 ,157,0 00,000	11,255,645, 000,000	866,9 02,00 0,000	12.9 837 571	10,388 ,743,0 00,000	0.9 22 98	0.4 64 05	14.37 079
IC B P		II	23,951 ,181,0 00,000	22,130,104, 000,000	2,067, 076,0 00,00 0	10.7 059 943 6	20,063 ,028,0 00,000	0.9 06 59	0.9 23 97	12.53 656
IC B P		III	25,231 ,484,0 00,000	32,790,339, 000,000	3,303, 155,0 00,00 0	9.92 697 557 3	29,487 ,184,0 00,000	0.8 99 26	1.2 99 58	12.12 582
IC		IV				10.0				

B P			26,671 ,104,0 00,000	42,296,703, 000,000	4,224, 568,0 00,00 0	120 776 8	38,072 ,135,0 00,000	0.9 00 12	1.5 85 86	12.49 806
IC B P	20 18	I	21,607 ,800,0 00,000	9,880,580,0 00,000	772,2 05,00 0,000	12.7 952 810 5	9,108, 375,00 0,000	0.9 21 85	0.4 57 27	14.17 440
IC B P		II	20,621 ,666,0 00,000	19,459,307, 000,000	2,155, 371,0 00,00 0	9.02 828 654 6	17,303 ,936,0 00,000	0.8 89 24	0.9 43 63	10.86 116
IC B P		III	21,923 ,346,0 00,000	29,478,275, 000,000	2,999, 302,0 00,00 0	9.82 837 840 3	26,478 ,973,0 00,000	0.8 98 25	1.3 44 61	12.07 124
IC B P		IV	22,707 ,150,0 00,000	38,413,407, 000,000	3,903, 605,0 00,00 0	9.84 049 538 8	34,509 ,802,0 00,000	0.8 98 38	1.6 91 69	12.43 056
IC B P	20 17	I	19,786 ,814,0 00,000	9,458,118,0 00,000	692,6 09,00 0,000	13.6 557 827	8,765, 509,00 0,000	0.9 26 77	0.4 78 00	15.06 055
IC B P		II	18,844 ,824,0 00,000	18,460,818, 000,000	1,906, 699,0 00,00 0	9.68 208 301 4	16,554 ,119,0 00,000	0.8 96 72	0.9 79 62	11.55 842
IC B P		III	19,948 ,302,0 00,000	27,430,483, 000,000	2,644, 825,0 00,00 0	10.3 713 792	24,785 ,658,0 00,000	0.9 03 58	1.3 75 08	12.65 004
IC B P		IV	20,324 ,330,0 00,000	35,606,593, 000,000	3,397, 254,0 00,00 0	10.4 809 923	32,209 ,339,0 00,000	0.9 04 59	1.7 51 92	13.13 750
IC B P	20 16	I	17,367 ,762,0 00,000	8,922,132,0 00,000	663,8 28,00 0,000	13.4 404 273 4	8,258, 304,00 0,000	0.9 25 60	0.5 13 72	14.87 974
IC B		II	16,895 ,485,0	18,175,105,	1,752,	10.3 734	16,423	0.9	1.0	12.35

P			00,000	000,000	077,0 00,00 0	624 7	,028,0 00,000	03 60	75 74	280
IC B P		III	17,819 ,796,0 00,000	26,471,260, 000,000	2,445, 064,0 00,00 0	10.8 264 078 2	24,026 ,196,0 00,000	0.9 07 63	1.4 85 50	13.21 954
IC B P		IV	18,500 ,823,0 00,000	34,466,069, 000,000	3,156, 893,0 00,00 0	10.9 177 184 7	31,309 ,176,0 00,000	0.9 08 41	1.8 62 95	13.68 907

2. Perhitungan Ukuran Perusahaan

CODE	Tahun	Triwulan	Total Asset	Ukuran Perusahaan
INDF	2020	I	102,662,235,000,000	32.26246544
INDF		II	103,395,472,000,000	32.26958229
INDF		III	161,531,863,000,000	32.71572353
INDF		IV	163,136,516,000,000	32.72560849
INDF	2019	I	98,091,381,000,000	32.21692062
INDF		II	97,367,672,000,000	32.20951536
INDF		III	97,061,632,000,000	32.20636727
INDF		IV	96,198,559,000,000	32.19743549
INDF	2018	I	96,537,796,000,000	32.20095572
INDF		II	93,619,499,000,000	32.1702598
INDF		III	95,989,207,000,000	32.19525687
INDF		IV	96,537,796,000,000	32.20095572
INDF	2017	I	84,697,492,000,000	32.07010711
INDF		II	89,777,796,000,000	32.1283588
INDF		III	88,243,995,000,000	32.11112676
INDF		IV	87,939,488,000,000	32.10767006
INDF	2016	I	92,360,813,000,000	32.1567239
INDF		II	92,941,495,000,000	32.16299133
INDF		III	92,429,827,000,000	32.15747085
INDF		IV	82,174,515,000,000	32.03986633
ICBP	2020	I	42,101,501,000,000	31.37110451
ICBP		II	43,458,424,000,000	31.40282583
ICBP		III	102,157,377,000,000	32.25753565
ICBP		IV	103,588,325,000,000	32.27144575
ICBP	2019	I	36,428,781,000,000	31.22638026
ICBP		II	37,368,164,000,000	31.25184023

ICBP		III	37,774,797,000,000	31.26266325
ICBP		IV	38,709,314,000,000	31.28710136
ICBP	2018	I	35,403,329,000,000	31.19782697
ICBP		II	34,754,657,000,000	31.17933469
ICBP		III	33,820,264,000,000	31.15208127
ICBP		IV	34,367,153,000,000	31.16812237
ICBP	2017	I	30,408,575,000,000	31.04574576
ICBP		II	32,391,520,000,000	31.10891778
ICBP		III	31,113,001,000,000	31.06864689
ICBP		IV	31,619,514,000,000	31.08479558
ICBP	2016	I	27,692,990,000,000	30.95220043
ICBP		II	27,903,491,000,000	30.95977292
ICBP		III	28,188,817,000,000	30.96994645
ICBP		IV	28,901,948,000,000	30.99493011

3. Perhitungan Umur Perusahaan

Tahun	Triwulan	Tahun Opservasi	Tahun Berdiri	Umur Perusahaan
2020	I	2020	1990	30
	II	2020	1990	30
	III	2020	1990	30
	IV	2020	1990	30
2019	I	2019	1990	29
	II	2019	1990	29
	III	2019	1990	29
	IV	2019	1990	29
2018	I	2018	1990	28
	II	2018	1990	28
	III	2018	1990	28
	IV	2018	1990	28
2017	I	2017	1990	27
	II	2017	1990	27
	III	2017	1990	27
	IV	2017	1990	27
2016	I	2016	1990	26
	II	2016	1990	26
	III	2016	1990	26
	IV	2016	1990	26
2020	I	2020	2009	12
	II	2020	2009	12
	III	2020	2009	12

	IV	2020	2009	12
2019	I	2019	2009	11
	II	2019	2009	11
	III	2019	2009	11
	IV	2019	2009	11
2018	I	2018	2009	10
	II	2018	2009	10
	III	2018	2009	10
	IV	2018	2009	10
2017	I	2017	2009	9
	II	2017	2009	9
	III	2017	2009	9
	IV	2017	2009	9
2016	I	2016	2009	8
	II	2016	2009	8
	III	2016	2009	8
	IV	2016	2009	8

4. Kinerja Perusahaan (ROE)

CODE	Tahun	Triwulan	Total Ekuitas	Laba Bersih	ROE
INDF	2020	I	56,570,429,000,00	1,805,109,000,00	3.19091
INDF		II	57,339,733,000,00	3,464,298,000,00	6.04171
INDF		III	75,274,131,000,00	4,729,034,000,00	6.28242
INDF		IV	79,138,044,000,00	8,752,066,000,00	11.05924
INDF	2019	I	51,800,975,000,00	1,634,302,000,00	3.15496
INDF		II	51,248,190,000,00	2,936,027,000,00	5.72904
INDF		III	51,966,751,000,00	4,195,398,000,00	8.07324
INDF		IV	54,202,488,000,00	5,902,729,000,00	10.89014

INDF	2018	I	49,916,800,000,000	1,456,706,000,000	2.91827
INDF		II	47,172,799,000,000	2,433,723,000,000	5.15917
INDF		III	48,553,764,000,000	3,580,090,000,000	7.37346
INDF		IV	49,916,800,000,000	4,961,851,000,000	9.94024
INDF	2017	I	45,874,949,000,000	1,762,082,000,000	3.84105
INDF		II	44,459,268,000,000	2,989,296,000,000	6.72367
INDF		III	45,964,261,000,000	4,240,040,000,000	9.22465
INDF		IV	46,756,724,000,000	5,145,063,000,000	11.00390
INDF	2016	I	44,474,924,000,000	1,363,230,000,000	3.06517
INDF		II	43,676,574,000,000	2,757,314,000,000	6.31303
INDF		III	44,905,785,000,000	4,099,756,000,000	9.12968
INDF		IV	43,941,423,000,000	5,266,906,000,000	11.98620
ICBP	2020	I	28,782,184,000,000	2,104,425,000,000	7.31155
ICBP		II	30,170,710,000,000	3,585,434,000,000	11.88382
ICBP		III	47,688,949,000,000	4,337,822,000,000	9.09607
ICBP		IV	50,318,053,000,000	7,418,574,000,000	14.74336

ICBP	2019	I	24,255,157,000,000	1,419,234,000,000	5.85127
ICBP		II	23,951,181,000,000	2,728,794,000,000	11.39315
ICBP		III	25,231,484,000,000	4,120,214,000,000	16.32965
ICBP		IV	26,671,104,000,000	5,360,029,000,000	20.09676
ICBP	2018	I	21,607,800,000,000	1,203,312,000,000	5.56888
ICBP		II	20,621,666,000,000	2,315,450,000,000	11.22824
ICBP		III	21,923,346,000,000	3,554,297,000,000	16.21238
ICBP		IV	22,707,150,000,000	4,658,781,000,000	20.51680
ICBP	2017	I	19,786,814,000,000	1,149,862,000,000	5.81125
ICBP		II	18,844,824,000,000	2,146,048,000,000	11.38800
ICBP		III	19,948,302,000,000	3,060,020,000,000	15.33975
ICBP		IV	20,324,330,000,000	3,543,173,000,000	17.43316
ICBP	2016	I	17,367,762,000,000	998,694,000,000	5.75027
ICBP		II	16,895,485,000,000	2,048,351,000,000	12.12366
ICBP		III	17,819,796,000,000	2,951,469,000,000	16.56287
ICBP		IV	18,500,823,000,000	3,631,301,000,000	19.62778

Lampiran 2 Output Hasil Uji Statistika

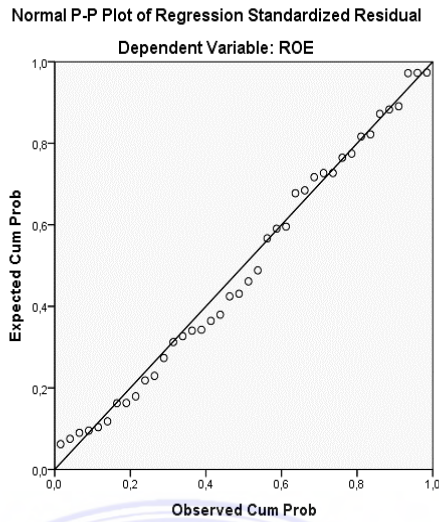
Olahan Data Spss Analisis Deskriptif

		Statistics			
		ROE	VAIC	Ukuran Perusahaan	Umur Perusahaan
N	Valid	40	40	40	40
	Missing	0	0	0	0
Mean		9,8842	12,9622	31,7430	19,0000
Std. Deviation		4,98808	1,54471	,56550	9,22649
Skewness		,565	1,058	-,104	,000
Std. Error of Skewness		,374	,374	,374	,374
Kurtosis		-,569	,463	-1,622	-2,001
Std. Error of Kurtosis		,733	,733	,733	,733
Minimum		2,92	10,67	30,95	8,00
Maximum		20,52	16,98	32,73	30,00

Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		40
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	3,51850990
Most Extreme Differences	Absolute	,075
	Positive	,075
	Negative	-,059
Test Statistic		,075
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

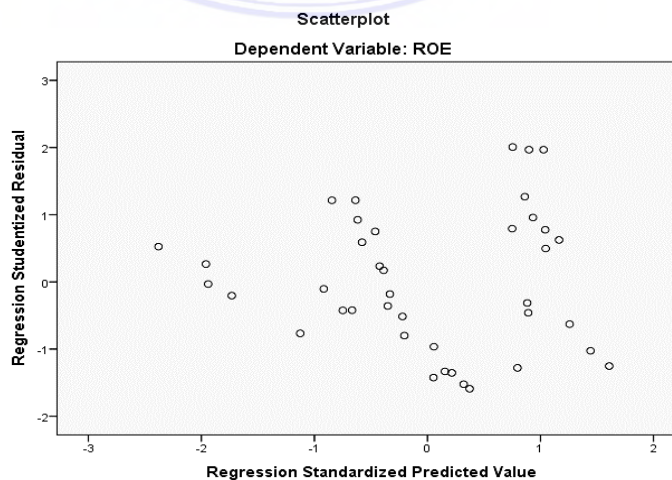


2. Uji Multikolinieritas

Model		Coefficients ^a					Collinearity Statistics	
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Tolerance	VIF
		B	Std. Error	Beta				
1	(Constant)	56,152	77,686		,723	,474		
	VAIC	-1,314	,385	-,407	-	,002	,970	1,031
	Ukuran Perusahaan	-,755	2,498	-,086	-,302	,764	,172	5,802
	Umur Perusahaan	-,278	,152	-,514	-	,077	,174	5,757

a. Dependent Variable: ROE

3. Uji Heteroskedasititas



4. Uji Autokolerasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,709 ^a	,502	,461	3,66218	1,908
a. Predictors: (Constant), Umur Perusahaan, VAIC, Ukuran Perusahaan					
b. Dependent Variable: ROE					

Hasil Analisis Regresi Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	56,152	77,686		,723	,474
	VAIC	-1,314	,385	-,407	-3,408	,002
	Ukuran Perusahaan	-,755	2,498	-,086	-,302	,764
	Umur Perusahaan	-,278	,152	-,514	-1,822	,077
a. Dependent Variable: ROE						

Lampiran 3 Output Hasil Penelitian

1. Uji Signifikan Parsial (Uji-t)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	56,152	77,686		,723	,474
	VAIC	-1,314	,385	-,407	-3,408	,002
	Ukuran Perusahaan	-,755	2,498	-,086	-,302	,764
	Umur Perusahaan	-,278	,152	-,514	-1,822	,077
a. Dependent Variable: ROE						

2. Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	
1	,709 ^a	,502	,461	3,66218	
a. Predictors: (Constant), Umur Perusahaan, VAIC, Ukuran Perusahaan					
b. Dependent Variable: ROE					

Lampiran 4 Surat Izin Penelitian



UNIVERSITAS MEDAN AREA

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Kampus I : Jl. Kolam No. 1 Medan Estate Telp (061) 7366878, 7360168, 7364348, 7366781, Fax. (061) 7366998
Kampus II : Jl. Sei Serayu No. 70A/Jl. Setia Budi No. 79B Medan Telp (061) 8225602, 8201994, Fax. (061) 8226331
Email : univ_medanarea@uma.ac.id Website.uma.ac.id akademik.feuma@gmail.com

SURAT KETERANGAN

Nomor : **1642** /FEB.1/06.5/XI/2020

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Medan Area dengan ini menerangkan :

N a m a : Yuni Elitae Br Manurung
N P M : 178330143
Program Studi : Akuntansi

Bahwa mahasiswa tersebut diatas telah melaksanakan pengambilan data / riset untuk penulisan skripsi dari jalur Internet yang berjudul

” Pengaruh Modal Intelektual, Ukuran Perusahaan, Dan Umur Perusahaan Terhadap Kinerja Perusahaan, Dan Umur Perusahaan Terhadap Kinerja Perusahaan Pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020 “

Selama melakukan pengambilan data / riset mahasiswa mengikuti arahan sesuai peraturan dan tetap berperilaku baik. Surat keterangan ini dikeluarkan untuk mahasiswa memperoleh data.

Demikian surat keterangan ini diperbuat untuk dipergunakan seperlunya.

A.n Dekan, 11 Desember 2020

Program Studi Akuntansi


Sari Nuzullina Ramadhani, SE, M.ACC, Ak